

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 086 Dalan Lidang T.A 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *debate* pada materi pokok Berorganisasi di Lingkungan Sekolah dan di Masyarakat, sehingga model pembelajaran tersebut merupakan salah satu strategi yang efektif untuk menyampaikan materi Berorganisasi di Lingkungan Sekolah dan di Masyarakat di kelas V. Hal ini terbukti :

1. Pada kondisi awal, diperoleh nilai ketuntasan klasikal 30,56% dengan kategori kurang cerdas. Kemudian pada kondisi akhir nilai ketuntasan klasikal mencapai 83,33% dengan kategori cerdas.
2. Setelah pelaksanaan siklus I, tingkat kecerdasan emosional siswa naik secara perlahan, dengan pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 30,56% atau 11 orang siswa.
3. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus II, nilai ketuntasan klasikal sebesar 88,96% atau 32 orang siswa.
4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan model pembelajaran *Debate* dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa pada pokok bahasan Berorganisasi di Lingkungan Sekolah dan di Masyarakat.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 086 Dalam Lidang agar terus membimbing dan memotivasi guru tentang penggunaan metode dan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran. Agar hasil belajar maksimal dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.
2. Bagi guru, khususnya guru PKn kelas V diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran *Debate* sesuai dengan materi yang akan diajarkan guru kepada siswanya, dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional siswa sehingga siswa dapat lebih tertarik dan cerdas emosinya dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih cerdas emosinya dan bersemangat dalam belajar serta disarankan agar tidak malu atau tidak takut dalam menyampaikan pendapat atau bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.
4. Bagi pihak sekolah, agar kiranya dapat menambah sarana dan prasarana yang bertujuan untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar, serta melakukan penelitian terhadap guru-guru tentang penggunaan model-model pembelajaran yang menarik agar para siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran dan tentunya model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan kinerja guru dalam proses belajar mengajar.
5. Bagi peneliti, agar dapat lebih memvariasikan model pembelajaran sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan

6. Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian yang sejenis pada materi dan sekolah lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY